## TUGAS 2

Lokasi

didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tata ruang (spatial order)

kegiatan ekonomi

Teori Lokasi membahas pertanyaan penting tentang Siapa (who)
(Perusahaan, Individu, Pemerintah) yang memproduksi barang atau jasa
tertentu pada Lokasi yang mana (where), dan Mengapa (why) memilih
lokasi tersebut.

PEMILIHAN LOKASI

Unit pengambil keputusan dan aktivitasnya:

1. Rumah Tangga

a. Penjualan jaša tenaga kerja

b. Konsumsi

Persoalan RT:

- Keputusan lokasi pemukiman

- lokasi penjualan jasa (kerja)

- lokasi konsumsi

Asumsi :

Setiap rumah tangga akan memaksimalkan kegunaan (utility) setiap barang dan jasa

2. Perusahaan

1. Pengumpulan input

2. Proses produksi

3. Proses pemasaran

Pengambilan keputusan tentang lokasiadalah suatu usaha untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya.

3. Pemerintah

Melindungi kepentingan masyarakat

Locator: penentuan lokasi berbagai sarana dan fasilitas pelayanan umum

Tujuan: Bagaimana memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat FAKTOR PENENTUAN LOKASI

Bahan baku lokal (local input); tidak mungkin dipindahkan dari tempat lain : Iklim, lahan, kualitas udara, kualitas air, keadaan lingkungan, pelayanan umum, dan sebagainya.



Permintaan lokal (local demand): permintaan akan output secara lokal,
mis. Tenaga kerja lokal, pelayan lokal seperti gereja, mesjid, tukang
cukur, dsb. Bahan baku yang dagat digindahkan (transferred ingut), dan
Bahan baku yang dapat dipindahkan (transferred input); dan Permintaan dari luar (outside demand).
TEORI Von Thunen
Mengidentifikasi tentang perbedaan lokasi dari berbagai kegiatan
Mengidentifikasi tentang perbedaan lokasi dari berbagai kegiatan pertanian atas dasar perbedaan sewa lahan (pertimbangan ekonomi).
(Ro)
(MISS)